

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikansi dari variabel *return of assets* (ROA), dana pihak ketiga (DPK) dan inflasi terhadap pembiayaan di bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) Indonesia pada periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2016. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa runtut waktu (*time series*) yang diperoleh dari instansi terkait yaitu BI dan BPS. Alat statistik yang digunakan oleh peneliti adalah *Error Correction Model* (ECM).

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. ROA dalam jangka panjang secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0146 dan nilai koefisien sebesar -224879.1. Sementara untuk jangka pendek ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia
2. DPK dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar 1.229808. Sementara pada jangka pendek variabel DPK berpengaruh negatif terhadap pembiayaan pada

BPRS di Indonesia dengan nilai probabilitas sebesar 0.0165 dan nilai koefisien sebesar -0.249051

3. Inflasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh terhadap pembiayaan pada BPRS di Indonesia. Nilai probabilitas sebesar 0.3998 (jangka panjang) dan 0.2033 (jangka pendek)

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan semaksimal mungkin. Namun, peneliti sadar akan masih banyaknya kelemahan dan kekurangan serta keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga peneliti berharap penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel. sehingga analisis yang dilakukan masih sangat terbatas.
3. Referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini masih sangat minim.

C. Saran

1. Pihak BPRS sebaiknya bisa lebih mengawasi penyaluran pembiayaan yang diberikan kepada nasabah agar dapat mengurangi tingkat pembiayaan yang macet (*Non Performing Financing*). Karena tingginya NPF pada perbankan akan menyebabkan sulitnya mendapatkan laba. Sehingga sulitnya memberikan pembiayaan selanjutnya. Khususnya pada saat tingkat inflasi

tinggi karena inflasi dapat menyebabkan resiko *default* yang akan meningkatkan NPF pada perbankan syariah. Pihak BPRS juga sebaiknya melakukan promosi yang lebih besar untuk menarik masyarakat melakukan investasi dana.

2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan BPRS Indonesia.
3. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan lebih banyak referensi.